

ABSTRAK

Latar Belakang: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan indikator penting dalam meningkatkan derajat kesehatan individu di lingkungan institusi pendidikan. Namun, implementasi PHBS di lingkungan kampus masih menghadapi berbagai tantangan, terutama yang berkaitan dengan perbedaan karakteristik individu serta efektivitas strategi promosi kesehatan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik individu dan strategi promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap PHBS pada dosen dan staf di STIKES YRS Dr. Soetomo Surabaya.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *desain cross sectional*, yaitu penelitian observasional yang dilakukan pada satu waktu tertentu untuk mengetahui hubungan antara variabel tanpa melakukan manipulasi. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis perbedaan strategi promosi kesehatan yang dikaitkan dengan karakteristik individu dalam memengaruhi pengetahuan dan sikap PHBS pada dosen dan staf di STIKES YRS Dr. Soetomo Surabaya.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik individu, khususnya jenis kelamin, berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dari 49 responden laki-laki, sebagian besar yaitu 40 orang (78,4%) memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan hanya 9 orang (20,9%) yang memiliki pengetahuan kurang. Sebaliknya, pada responden perempuan, dari 45 orang hanya 11 orang (21,6%) yang memiliki pengetahuan baik, sementara mayoritas yaitu 34 orang (79,1%) memiliki pengetahuan yang kurang. Hasil penelitian lainnya menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan antara dosen dan staf dalam hal pengetahuan terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dipengaruhi oleh strategi promosi kesehatan. Dari 52 responden yang berstatus sebagai staf, sebagian besar yaitu 38 orang (74,5%) memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan 14 orang (32,6%) memiliki pengetahuan yang kurang. Sebaliknya, pada kelompok dosen, dari 42 responden hanya 13 orang (25,5%) yang memiliki pengetahuan baik, sementara mayoritas yaitu 29 orang (67,4%) memiliki pengetahuan yang kurang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik individu dan strategi promosi kesehatan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap pengetahuan dan sikap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada dosen dan staf STIKES YRS Dr. Soetomo. Berdasarkan data, dari 68 responden yang memiliki kategori sikap dan strategi promosi kesehatan tertentu, terdapat 31 orang (60,8%) yang memiliki pengetahuan baik dan 37 orang (86%) yang memiliki pengetahuan kurang. Sementara itu, pada kelompok 26 responden lainnya, terdapat 20 orang (39,2%) dengan pengetahuan baik dan 6 orang (14%) dengan pengetahuan kurang.

Rekomendasi: Institusi dan Pendidikan tinggi pada umumnya perlu memperkuat pelatihan PHBS untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dosen dan staf, serta perlu implementasi kebijakan nyata untuk menguatkannya, pada sisi yang lain Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji penerapan PHBS pada Pendidikan tinggi yang ada di perkotaan secara lebih komprehensif guna meningkatkan mutu PHBS secara berkelanjutan.

Kata kunci: PHBS, Dosen dan Staff, Pendidikan Tinggi Kesehatan

ABSTRACT

Background: Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is an important indicator for improving individual health in educational institutions. However, implementing PHBS on campus still faces various challenges, particularly those related to differences in individual characteristics and the effectiveness of health promotion strategies.

Objective: This study aims to analyze the influence of individual characteristics and health promotion strategies on PHBS knowledge and attitudes among lecturers and staff at STIKES YRS Dr. Soetomo Surabaya.

Method: This study used a quantitative approach with a cross-sectional design, namely observational research conducted at a specific time to determine the relationship between variables without manipulation. The novelty of this study lies in the analysis of differences in health promotion strategies associated with individual characteristics in influencing PHBS knowledge and attitudes among lecturers and staff at STIKES YRS Dr. Soetomo Surabaya.

Results: The results of the study indicate that individual characteristics, especially gender, significantly influence the level of knowledge and attitudes of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) of 49 male respondents, the majority of which are 40 people (78.4%) have good knowledge, while only 9 people (20.9%) have poor knowledge. On the other hand, in female respondents, out of 45 people, only 11 people (21.6%) have good knowledge, while the majority, namely 34 people (79.1%) have poor knowledge. Other research results show a significant difference between lecturers and staff in terms of knowledge related to Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) which is influenced by health promotion strategies. Of the 52 respondents who are staff, the majority, namely 38 people (74.5%) have good knowledge, while 14 people (32.6%) have poor knowledge. On the other hand, in the lecturer group, out of 42 respondents, only 13 people (25.5%) had good knowledge, while the majority, namely 29 people (67.4%) had insufficient knowledge. The results of the study showed that individual characteristics and health promotion strategies together had a significant influence on knowledge and attitudes towards Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) among lecturers and staff of STIKES YRS Dr. Soetomo. Based on the data, of the 68 respondents who had certain categories of health promotion attitudes and strategies, there were 31 people (60.8%) who had good knowledge and 37 people (86%) who had insufficient knowledge. Meanwhile, in the other group of 26 respondents, there were 20 people (39.2%) with good knowledge and 6 people (14%) with insufficient knowledge.

Recommendation: Institutions and higher education in general need to strengthen PHBS training to improve the knowledge and attitudes of lecturers and staff, and need to implement real policies to strengthen it. On the other hand, further research is recommended to examine the implementation of PHBS in higher education in urban areas more comprehensively in order to improve the quality of PHBS in a sustainable manner.

Keywords: PHBS, Lecturers and Staff, Higher Health Education